

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
INTISARI.....	6
ABSTRACT.....	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORITIS	18
2.1 Mediasi Sebagai Metode Resolusi Konflik	18
2.1.1. Definisi Mediasi	18
2.1.2. Tahapan Mediasi	22
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mediasi	25
2.2. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
3.2 Pemilihan Informan	40
3.3 Sumber Data	41
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Analisis Data	46

BAB IV SULTAN GROUND: SEJARAH, DINAMIKA PENGELOLAAN DAN KONTEKS KEBIJAKAN	48
4.1 Sejarah <i>Sultan Ground</i>	48
4.2 <i>Sultan Ground</i> dalam Konteks Kebijakan Pertanahan di Indonesia	53
4.3 Dinamika Lembaga Keraton dalam Pengelolaan <i>Sultan Ground</i>	59
4.4 Mekanisme Pemanfaatan <i>Sultan Ground</i> Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017	65
4.5 Problematika Sifat Dasar <i>Sultan Ground</i> : Barang Privat atau Publik?	70
BAB V GAMBARAN UMUM KONFLIK HAK GUNA SULTAN GROUND GANDOMANAN.....	78
5.1. Dinamika Konflik Pengelolaan <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	78
5.1.1. Deskripsi <i>Sultan Ground</i> di Jalan Brigjend. Katamsa Yogyakarta	78
5.1.2. Peta Aktor yang Terlibat dalam Konflik	83
5.1.3. Awal Mula Terjadinya Konflik	88
5.1.4. Upaya Resolusi Konflik I: Mediasi oleh Pemerintah Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan dan Polsek Gondomanan	92
5.1.5. <i>Plot Twist</i> : Upaya Hukum terhadap PKL Gondomanan	95
5.1.6. Upaya Mediasi Konflik oleh Keraton	97
5.1.7. Dinamika Persidangan dan Perkembangan Kasus Sengketa Hak Guna <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	103
BAB VI PENYEBAB KEGAGALAN MEDIASI KASUS SENGKETA SULTAN GROUND GANDOMANAN.....	109
5.1. Bias Peran dan Posisi Keraton dalam Konflik	111
5.1.1. Maladministrasi dalam Proses Permohonan <i>Kekancingan</i> Milik Eka Aryawan	111
5.1.2. Dilema Peran Keraton dan Tanggungjawab atas Kepemilikan <i>Sultan Ground</i>	114
5.1.3. Bias Ketidakberpihakan Keraton dalam Memediasi	117
5.2. Agenda Keraton dalam Memediasi dan Ketidaktepatan <i>Timing</i> Iniasi Mediasi	119
5.3. Ketidakseimbangan Kekuatan dan Rendahnya Motivasi untuk Dimediasi	123
5.4. <i>Lesson Learned</i> : Perspektif Teoretis Kegagalan Mediasi dalam Konflik Hak Guna <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	127



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	135
6.1 Kesimpulan	135
6.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	143

Daftar Tabel, Bagan dan Gambar

Tabel

Tabel 4.1. Kebijakan Pertanahan yang Mempengaruhi Tata Kelola SG	58
Tabel 3.1. Sumber dan Jenis Data	42
Tabel 3.2. Metode Pengumpulan Data	44
Tabel 5.1. Aktor dan Kepentingannya dalam Konflik Hak Guna <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	87
Tabel 5.2. Jadwal Persidangan Kasus Sengketa Hak Guna <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	104
Tabel 4.2. Dinamika Sifat Dasar <i>Sultan Ground</i>	74

Bagan

Bagan 2.1. Tahapan Mediasi yang Efektif Menurut Creig dan Dahl	23
Bagan 2.2. Fase dalam Mediasi dan Faktor yang Mempengaruhi Menurut Jyunhuk Park	26
Bagan 4.1. Struktur Kelembagaan Keraton Yogyakarta dalam Tata Kelola Urusan Pertanahan	64
Bagan 2.3. Kerangka Berpikir	37
Bagan 4.2. Prosedur Mengurus Hak Pinjam Pakai <i>Sultan Ground</i> Menurut Perdais Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017	69
Bagan 5.1. Peta Aktor dalam Konflik Hak Guna <i>Sultan Ground</i> Gondomanan	83

Gambar

Gambar 5.1. Peta Administratif Kota Yogyakarta	79
Gambar 4.2. Peta Lokasi <i>Sultan Ground</i> Jalan Brigjend. Katamso Gondomanan	80